

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu). Desain *cross sectional* yaitu rancangan suatu studi epidemiologi yang mempelajari hubungan penyakit dan paparan (faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan dan penyakit, secara serentak pada individu-individu dari populasi tunggal, pada suatu saat atau periode.

Pada desain *cross sectional* yang digambarkan pada penelitian ini adalah hubungan PHBS rumah tangga dengan mengamati indikator PHBS rumah tangga dengan kejadian diare pada balita. Desain ini untuk mengetahui hubungan indikator PHBS rumah tangga yang terdiri dari menggunakan air bersih, mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei Tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara sebanyak 1.586 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut.

Rumus Slovin (Sugiyono, 2011) yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana : n = besar sample

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan yang diinginkan (10% = 0,1)

$$n = \frac{1.586}{1 + 1.586 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.586}{1 + 1.586 (0,1)}$$

$$n = \frac{1.586}{1 + 15,86}$$

$$n = \frac{1.586}{16,86}$$

n = 94,0688 aZ= 95 ibu yang punya balita

Hasil perhitungan jumlah sampel yang diperoleh dari rumus tersebut yaitu 95 ibu yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Untuk menghitung besar sampel pada masing-masing Desa/Kelurahan digunakan proporsi dengan rumus Sugiyono (2011) berikut ini :

$$n = \frac{X}{N} \times N^1$$

Keterangan : n : Jumlah sampel per desa/kelurahan

 X : Jumlah populasi setiap desa/kelurahan

 N : Jumlah populasi seluruh

 N¹ : Besar sampel

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah sample per Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Table 3.1

Jumlah sampel per Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan

No	Desa/Kelurahan	Populasi	Sampel
1	Kelurahan Kelapa Tujuh	1.002	60
2	Kelurahan Tanjung Senang	337	20
3	Desa Curub Guruh	66	4
4	Desa Way Melan	35	2
5	Desa Jerangkang	35	2
6	Desa Taman Jaya	111	7
Jumlah		1.586	95

Sample dalam penelitian ini di ambil dengan cara *random sampling* yaitu menggunakan undian dengan membuat angka pada kertas sesuai dengan nomor urut data ibu yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan. Kemudian kertas tersebut diundi dan nomor yang keluar merupakan ibu yang mempunyai balita yang akan dijadikan sample.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Insklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan
- 2) Pengasuh utama balita adalah ibu
- 3) Balita yang berusia 1 - 5 tahun
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mempunyai kelainan kongenital pada saluran cerna (infeksi) dan alergi
- 2) Menderita gizi buruk

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen/bebas adalah indikator PHBS yang berhubungan dengan terjadinya diare pada balita, sarana air bersih, sarana jamban sehat, kebiasaan mencuci pakai sabun, perilaku minum air sudah dimasak dan perilaku buang air besar.

2. Variabel dependen

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat adalah kejadian penyakit Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variable Dependent						
1.	Diare	Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair bahkan cair saja dengan frekuensinya 3 kali dalam satu hari	Wawancara	Kuisisioner	1 = Sakit, jika BAB > 3 kali atau lebih dalam satu hari. 2 = Tidak sakit, jika BAB < 3 kali dalam satu hari. (Kemenkes,2014)	Ordinal
Variable Independent						

1.	Kondisi Sarana Air bersih	<p>Air merupakan unsur yang sangat penting dalam aspek kesehatan, dimana air dapat menjadi tempat perindukan dan media kehidupan bibit penyakit.</p> <p>Syarat sarana air bersih :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak sumber air dengan sumber pencemar \geq 10 meter 2. Dinding sumur di semen dengan kedalaman 3 meter dari permukaan tanah 3. Lantai sumur kedap air, tidak retak 4. Bibir sumur mempunyai tinggi 80cm dari permukaan tanah 5. Timba di gantung dan tidak di lantai. 	Observasi	Cheklis	<p>1 = Tidak memenuhi syarat, jika salah satu atau seluruh persyaratan tidak terpenuhi</p> <p>2 = Memenuhi syarat, jika semua persyaratan terpenuhi</p>	Ordinal
----	---------------------------	--	-----------	---------	---	---------

2.	Kondisi Sarana Jamban Sehat	<p>Suatu ruang yang memiliki fasilitas untuk pembuangan tinja yang terdiri dari wc jongkok atau duduk dengan leher angsa yang di lengkapi dengan septictank dan air untuk membersihkannya.</p> <p>Syarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jamban leher angsa 2. Jarak septictank dengan saranaair bersih (sumur) lebih dari 10 meter 3. Bebas dari serangga (lalat,kecoa) dan tikus yang berkeliaran 4. Mudah digunakan 5. Mudah di bersihkan 6. Tersedia air yang cukup 7. Tersedia sabun cuci tangan 8. Lantai kedap air 	Observasi	Cheklis	<p>1 = Tidak memenuhi syarat, jika salah satu atau seluruh persyaratan tidak terpenuhi</p> <p>2 = Memenuhi syarat, jika semua persyaratan terpenuhi</p>	Ordinal
----	--------------------------------	---	-----------	---------	---	---------

3.	Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun	<p>Kebiasaan membasuh tangan menggunakan air mengalir dan sabun pada setiap aktivitas yang dilakukan. :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan 2. Mencuci tangan setelah berhubungan dengan tanah 3. Mencuci tangan setelah memegang benda kotor 4. Mencuci tangan setelah BAB 5. Mencuci tangan menggunakan sabun 	Wawancara	Kuisisioner	<p>1 = Tidak baik, jika salah satu atau seluruh persyaratan tidak terpenuhi</p> <p>2 = Baik, jika semua persyaratan terpenuhi</p>	Ordinal
----	--------------------------------------	---	-----------	-------------	---	---------

4.	Perilaku minum air sudah dimasak	<p>Air yang tidak dikelola dengan menggunakan standar pengolahan air minum rumah tangga dapat menimbulkan penyakit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air minum 2. Memasak air sebelum di minum 3. Memasak air hingga mendidih 4. Menutup air minum dengan rapat 	Wawancara	Kuisisioner	<p>1 = Tidak baik, jika salah satu atau seluruh persyaratan tidak terpenuhi</p> <p>2 = Baik, jika semua persyaratan terpenuhi</p>	Ordinal
5.	Perilaku Buang Air Besar	<p>Buang air besar merupakan bagian yang penting dalam perilaku kesehatan masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan jamban 2. Selalu buang air besar di jamban 3. Jamban di lengkapi dengan septictank 	Wawancara	Kuisisioner	<p>1 = Tidak baik, jika salah satu atau seluruh persyaratan tidak terpenuhi</p> <p>2 = Baik, jika semua persyaratan terpenuhi</p>	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengambilan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dengan melakukan observasi langsung ke lingkungan tempat tinggal penderita Diare. Melakukan pengukuran dan wawancara menggunakan alat ukur checklist dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Adalah data yang telah ada dan diperoleh dari wilayah kerja Puskesmas Wonogiri yaitu jumlah kejadian Diare Balita di wilayah kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

2. Coding

Yaitu melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data.

3. Entering

Yaitu data yang telah di edit dan diberi kode kemudian diproses ke dalam program komputer.

4. Cleaning

Yaitu melihat kembali data yang telah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengodean atau pada entry data.

5. Scoring

Adalah penentuan skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. 1 jika kesimpulan tidak baik dan 2 jika kesimpulan baik.

H. Analisis Data

Analisis data berupa analisis univariat dan bivariat.

1. Univariat

Di jelaskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk narasi untuk menggambarkan karakteristik responden dari masing-masing variabel penelitian yang diteliti.

2. Bivariat

Dijelaskan dalam bentuk tabel *chi square* mengenai hubungan antara paparan dengan penyakit seperti dalam penelitian ini yaitu menjelaskan hubungan indikator phbs rumah tangga seperti sarana air bersih, sarana jamban sehat, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, perilaku minum air sudah dimasak, perilaku buang air besar dengan kejadian diare pada balita dengan cara memakai uji *chi square*. Teknik analisis yang dilakukan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan 95%, $\alpha = 0,05$. Uji *chi-square* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\chi = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ = nilai khai kuadrat

f_o = frekuensi observasi/pengamatan

f_e = frekuensi ekspektasi/harapan

Dalam penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan program aplikasi komputer yaitu *SPSS Statistic* versi 16.0. Selanjutnya, untuk melihat hubungan tersebut maka diperoleh :

- 1) Bila $p\text{-value} < 0,05$ berarti H_0 ditolak, yang menandakan terdapat hubungan faktor risiko terhadap kejadian Diare Balita di wilayah kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.
- 2) Bila $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, yang menandakan tidak ada hubungan faktor risiko terhadap kejadian Diare Balita di wilayah kerja Puskesmas Wonogiri Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

I. Hipotesis

1. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita.
2. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai sarana jamban sehat dengan kejadian diare pada balita.
3. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita.
4. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai perilaku minum air sudah dimasak dengan kejadian diare pada balita.

5. Terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga mengenai perilaku buang air besar dengan kejadian diare pada balita.